

# Sistem Informasi Laporan Berbasis Website (Web-SIRap) Meningkatkan Intensitas Pendampingan Orang Tua

Puji Kanti Laksani<sup>1\*</sup>, I Gede Margunayasa<sup>2</sup>, Putu Nanci Riastini<sup>3</sup> 

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received April 19, 2022

Revised April 20, 2022

Accepted July 07, 2022

Available online August 25, 2022

### Kata Kunci:

Sistem Informasi, Raport Berbasis Website, Intensitas Pendampingan Orang Tua

### Keywords:

Information Systems, Website-Based Reports, Intensity of Parental Assistance



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

## ABSTRAK

Proses penyusunan rapor masih bersifat konvensional, dalam penyusunan rapor menggunakan perangkat lunak berupa *excel*. Dengan rapor *excel*, guru memberikan penilaian hanya di akhir semester sehingga orangtua kesulitan dalam memantau perkembangan anak ketika mengikuti pembelajaran. Tujuan penelitian ini yaitu menciptakan sistem informasi rapor berbasis website (Web-SIRap) untuk meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE. Subjek penelitian terdiri dari 2 orang ahli evaluasi pendidikan. Subjek uji coba media yaitu orang tua siswa yang berjumlah 9 orang dan guru yang berjumlah 3 orang. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, kuisioner, dan wawancara. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pedoman observasi, lembar angket/kuisioner, pedoman wawancara, dan juga lembar rating scale. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis statistika deskriptif kuantitatif dan statistic inferensial. Hasil penelitian yaitu skor validitas isi dari ahli mendapatkan hasil 1,00, sehingga validitas isi sangat tinggi. Hasil analisis respon pengguna yaitu guru yaitu 100% (sangat baik) dan orang tua yaitu 84% sehingga (baik). Berdasarkan hasil signifikan (2-tailed) diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  maka didapatkan hasil yang signifikan meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Disimpulkan bahwa Sistem informasi rapor berbasis website (Web-SIRap) layak digunakan dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan intensitas pendampingan orang tua.

## ABSTRACT

The process of preparing report cards is still conventional, in the preparation of report cards using software in the form of *excel*. With the *excel* report card, the teacher gives an assessment only at the end of the semester. Parents find it challenging to monitor their child's development when following the lesson. This study aims to develop a website-based report card information system (Web-SIRap) to increase the intensity of parental assistance. This type of research is development research using the ADDIE model. The research subjects consisted of 2 educational evaluation experts. The subjects of the media trial were the parents of 9 students and 3 teachers. The research method used is observation, questionnaires, and interviews. The instruments used to collect data were observation guidelines, questionnaire/questionnaire sheets, interview guidelines, and rating scale sheets. The technique used in analyzing the data is descriptive quantitative statistical analysis and inferential statistics. The study results, namely the content validity score from the expert, got a result of 1.00, so the content validity was very high. The results of the analysis of user responses are that teachers are 100% (very good) and parents are 84% so (good). Based on the significant (2-tailed) result, the result was  $0.000 < 0.05$ , so the result was a significant increase in the intensity of parental assistance. It was concluded that the website-based report card information system (Web-SIRap) was suitable for learning and could increase the intensity of parental assistance.

## 1. PENDAHULUAN

Penilaian merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengetahui seberapa berhasilnya proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penilaian memberikan kesempatan kepada peserta didik

\*Corresponding author

E-mail addresses: [putupuji4@gmail.com](mailto:putupuji4@gmail.com) (Puji Kanti Laksani)

untuk mampu mengembangkan kemampuannya selama mengikuti proses pembelajaran (Xiao & Yang, 2019; Tridane et al., 2015). Penilaian akan memberikan dampak yang sangat berpengaruh bagi peserta didik, karena penilaian mampu memberikan umpan balik dari apa yang telah didapatkan selama mengikuti proses pembelajaran (Alruwais et al., 2018; Ardianti et al., 2019; Barnard et al., 2021). Dengan adanya proses penilaian, maka seorang pendidik akan mampu mengetahui seberapa tinggi dan rendahnya kemampuan yang dimiliki oleh peserta didiknya, baik itu kemampuan pengetahuan, keterampilan, maupun sikap (Meyer-Beining et al., 2018; Schildkamp et al., 2020; Zhang, 2020). Penilaian sangat berkaitan dengan evaluasi. Evaluasi merupakan proses untuk mengumpulkan dan menyajikan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif keputusan yang kemudian disusun dalam bentuk laporan akhir yang disebut rapor. Rapor berisi hasil kemampuan belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran tertentu (Juliantari et al., 2017; W. S. Prabowo & Agustina, 2017). Rapor menjadi agenda wajib dibuat oleh guru di setiap akhir semester. Pembagian raport merupakan langkah akhir dalam evaluasi pembelajaran sehingga harus bersifat dinamis (Juliantri et al., 2017; Puspaningrum et al., 2020). Saat ini jenis raport yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan yaitu raport konvensional. Raport konvensional hanya diberikan di akhir semester sehingga menyebabkan siswa dan orang tua baru mengetahui hasil belajar di akhir semester (Juliantari et al., 2017; Layuk et al., 2014). Saat ini aplikasi yang sering digunakan oleh guru dalam membuat raport yaitu Excel. Raport yang dibuat melalui aplikasi Excel tidak dapat diakses oleh orang tua ataupun siswa. Hal ini menjadi masalah pelaporan hasil penilaian bagi siswa di sekolah dasar. Penilaian hasil belajar siswa seharusnya memenuhi prinsip-prinsip penilaian seperti objektif, transparan, komprehensif, dan akuntabel (Blegur et al., 2017; Damanik & Setiawan, 2016; Winarni et al., 2021).

Namun, permasalahan ini terjadi pada sekolah dasar yang ada di Bali. Proses penyusunan rapor masih bersifat konvensional dengan *excel*. Dengan rapor *excel*, guru memberikan penilaian hanya di akhir semester saja dengan mengakumulasikan nilai-nilai siswa selama mengikuti proses pembelajaran satu semester. Selanjutnya, nilai tersebut diberikan kepada orang tua siswa dalam bentuk *hardcopy* (Halimatussakdiah & Suriyati, 2017). Namun berbagai resiko mungkin akan terjadi jika menggunakan rapor dalam bentuk *excel*, seperti halnya mulai dari berkas yang hilang, penggunaannya tidak bersifat fleksibel, ataupun kehilangan data karena laptop terkena *virus*. Selain itu dengan rapor *excel*, orang tua tidak dapat mengases nilai keseharian perkembangan belajar anaknya. Akibatnya, kebanyakan orang tua terlambat dalam mendidik serta mengawasi anaknya dalam belajar karena nilai masih bersifat tidak transparan. Hal tersebut juga berdampak pada pengawasan orang tua terhadap hasil belajar anaknya. Berdasarkan analisis awal, orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya dalam belajar. Orang tua siswa beranggapan bahwa di sekolah saja sudah cukup dalam memberikan ilmu. Hal tersebut terjadi dikarenakan orang tua tidak mengetahui hasil belajar anaknya di sekolah, karena hasil belajar hanya dibagikan di akhir semester melalui raport. Hasil analisis karakteristik orang tua siswa yaitu 87,9% orang tua cukup menguasai teknologi, 51,7% orang tua menyukai teknologi berupa Media sosial (facebook, instagram, tiktok, whatsapp, dll), 65,5% orang tua menggunakan handphone untuk mengawasi anaknya belajar, 55,2% orang tua tinggal di kota kecil, 60,3% orang tua membutuhkan print out untuk mengetahui hasil belajar anaknya. 60,3% orang tua menginginkan Web-SIRap dikembangkan, dengan tujuan mengetahui kemampuan belajar anaknya di sekolah. Jika permasalahan tersebut tidak segera diatasi akan memberikan dampak buruk terhadap kualitas pendidikan.

Solusi yang ditawarkan yaitu dengan mengembangkan Sistem Informasi Rapor Berbasis Website (*Web-SIRap*) untuk meningkatkan intensitas pendampingan orang tua terhadap hasil belajar anak. Intensitas pendampingan orang tua merupakan tingkat terdalam orang tua dalam mengawasi anaknya belajar. Orang tua memiliki peran yang sangat penting bertanggung jawab terhadap keberhasilan anaknya dalam pembelajaran (Garbacz et al., 2015; Goryacheva & Sinelnikova, 2014; Özkan Yıldız & Yılmaz, 2021). Tugas orang tua tidak hanya menyekolahkan anak, tetapi berperan juga dalam membimbing, mengawasi anak belajar, serta membantu anak ketika mengalami kesulitan belajar (Knauer et al., 2020; Marr et al., 2021; Yulianingsih et al., 2020). Aspek-aspek intensitas pendampingan orang tua yaitu aspek memberikan perhatian dan dorongan, menuntun dan mengawasi anak dalam belajar, dan menanyakan bagaimana pembelajaran di sekolah (Handayani et al., 2021; Yulianingsih et al., 2020). Penggunaan *Web-SIRap* memberikan orang tua kesempatan untuk dapat memantau perkembangan anaknya selama mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah. Penggunaan web dalam pembelajaran membuat kegiatan menjadi fleksibel dan mudah digunakan dimana saja (Fuadati & Wilujeng, 2019; Rahayu et al., 2019; Ramadhan et al., 2019). Perangkat ini dapat memudahkan guru dalam mentransfer nilai siswa setiap hari. Selain itu *Web-SIRap* juga dapat diakses oleh orang tua maupun siswa secara langsung untuk mengetahui hasil belajar yang didapatkan oleh siswa.

*Web-SIRap* memiliki peluang besar sebagai basis data sekolah. Hal ini disebabkan karena *Web-SIRap* memiliki basis portal yang sangat dibutuhkan dalam tata kelola dokumen dan penyimpanan data

sekolah melalui teknologi *Microsoft Azure*. *Web-SIRap* juga berguna untuk mengolah nilai pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh siswa. Hal ini diperkuat oleh temuan yang menyatakan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru tidak hanya pengetahuan saja melainkan keterampilan dan sikap (Arif, 2016; Krismony et al., 2020; Nugraha et al., 2017). Selain itu penyajian penilaian lengkap dengan deskripsinya membantu siswa dan orang tua mudah memahami kekurangan yang belum berhasil dicapai selama mengikuti kegiatan pembelajaran. *Web-SIRap* ini diharapkan dapat mengubah pola kerja guru dari manual menjadi pola digital. Dengan adanya *Web-SIRap*, maka nilai-nilai yang diberikan oleh guru akan bersifat transparan, karena di setiap akhir pembelajaran guru akan selalu mengupload nilai siswa, sehingga orang tua dapat melihat bagaimana perkembangan belajar anak di setiap akhir pembelajaran.

Temuan penelitian sebelumnya menyatakan bahwa orang tua memiliki peran sangat penting untuk keberhasilan anak dalam belajar (Indriyani & Yusnani, 2021; Kurniati et al., 2020; Wijayanti & Fauziah, 2020). Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa e-rapor efektif digunakan dalam pembelajaran sehingga membantu guru dalam meringankan tugas menilai ataupun menginput nilai siswa (Juliantari et al., 2017; Puspaningrum et al., 2020; Widiana, 2021). Akan tetapi, belum adanya kajian mengenai *Web-SIRap* untuk meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Keunggulan dari *Web-SIRap* yang dikembangkan yaitu mempermudah guru dalam memasukkan nilai siswa, sehingga pada akhir semester guru tidak kewalahan dalam memasukkan nilai, karena fitur-fitur yang terdapat pada *Web-SIRap* ini lebih mudah diakses dibandingkan dengan menggunakan excel. Selain itu, *Web-SIRap* juga tidak memerlukan memori penyimpanan untuk mengakses, karena dapat di akses melalui internet. Tujuan penelitian ini yaitu menciptakan sistem informasi rapor berbasis website (*Web-SIRap*) untuk meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Diharapkan sistem informasi rapor berbasis website (*Web-SIRap*) dapat membantu orang tua dalam meningkatkan intensitas pendampingan selama anak mengikuti kegiatan belajar di sekolah.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi (Wulandari et al., 2020). Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja, Bali. Subjek penelitian terdiri dari 2 orang ahli evaluasi pendidikan. Subjek uji coba media yaitu orang tua siswa yang berjumlah 9 orang dan guru yang berjumlah 3 orang. Uji coba produk pada tahap implementasi (implementation) dilakukan dengan menggunakan desain pre-eksperimen one-shoot case study. Metode penelitian yang digunakan yaitu observasi, kuisisioner, dan wawancara. Metode observasi dan wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan data validitas isi dan respon orang tua. Metode kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tahap ana pedoman observasi, lembar angket/kuisisioner, pedoman wawancara, dan juga lembar rating scale lisis dan intensitas pendampingan orang tua. Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu pedoman observasi, lembar angket/kuisisioner, pedoman wawancara, dan juga lembar rating scale. Adapun kisi-kisi kuisisioner yang dikembangkan disajikan pada Tabel 1, Tabel 2, dan Tabel 3.

**Tabel 1.** Kisi-Kisi Kuisisioner Analisis Kebutuhan

No	Aspek	Indikator
1	Analisis Karakteristik Orang Tua	Kemampuan dalam mengolah teknologi
2	Analisis Lingkungan dan Fasilitas Belajar	Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan Fasilitas belajar yang memadai
3	Analisis Kebutuhan Penilaian	Kebutuhan penilaian pembelajaran yang diperlukan di saat pembelajaran
4	Analisis Tujuan	Tujuan <i>Web-SIRap</i> dalam meningkatkan perkembangan anak dalam belajar

(Bilik et al., 2020)

**Tabel 2.** Kisi-Kisi Instrumen Review Ahli dan Orang Tua

No	Aspek	Indikator
1	Bahasa	Ketepatan penggunaan bahasa sesuai KBBI Kemudahan memahami kalimat oleh pengguna Ketepatan penggunaan istilah
2	Rekayasa Perangkat Lunak	Kemudahan fungsi tombol navigasi pada <i>website</i> Kemudahan penggunaan <i>Web-SIRap</i>

No	Aspek	Indikator
3	Tampilan (visualisasi, tipografi, penyajian)	Ketepatan pemilihan warna, gambar, dan animasi Kekontrasan background dengan tampilan objek Ketepatan pemilihan jenis teks dan ukuran teks Kesesuaian tata letak Kemenarikan desain <i>website</i>

(Rahayu et al., 2019)

**Tabel 3.** Kisi-Kisi Instrumen Intensitas Pendampingan Orang Tua

No	Aspek	Indikator
1	Menuntun dan mengawasi anak dalam belajar	Menjadi guru di rumah untuk anak Mengatur jadwal anak dalam belajar Memberikan penguatan terkait apa yang dipelajari Mengajak anak mengobrol mengenai pembelajaran di sekolah
2	Menanyakan bagaimana pembelajaran di sekolah	Memberikan evaluasi/ motivasi terkait bagaimana pembelajaran di sekolah Berkomunikasi dengan guru/ wali kelas terkait bagaimana pembelajaran di sekolah
3	Mendampingi anak belajar	Menemani anak belajar Memberikan solusi terkait tugas yang sulit diselesaikan anak Mengenali gaya belajar anak
4	Mengapresiasi karya anak	Memberikan hadiah Memberikan penguatan verbal Memberikan pujian

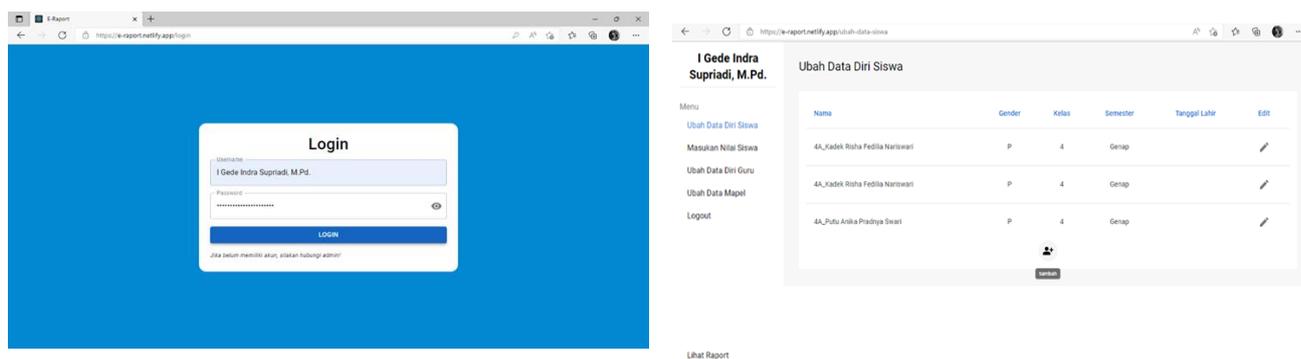
(Prabowo et al., 2020)

Uji validitas isi instrumen dilakukan oleh 3 orang ahli (uji judges) dengan menggunakan rumus *gregory*. Setelah dilakukan perhitungan validitas isi instrumen dengan menggunakan rumus Gregory, hasil perhitungan tersebut dikonversikan pada kriteria koefisien validitas isi (Sutama, et al., 2014). Skor yang didapatkan dari validitas instrument ahli yaitu 1,00 sehingga dinyatakan validitas isi sangat tinggi. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yaitu analisis statistika deskriptif kuantitatif dan statistic inferensial. Teknik ini digunakan untuk mengolah data dari kuesioner dalam bentuk persentase sehingga didapatkan kesimpulan umum dan dikonversi menggunakan pedoman konversi skala lima. Dalam membuktikan hipotesis tersebut, digunakan uji prasyarat yakni uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians. Hasil uji coba dibandingkan dengan t tabel dengan taraf signifikansi 0.05 (5%). H0 ditolak jika nilai sig. < 0.05. Perhitungan dibantu dengan program SPSS.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

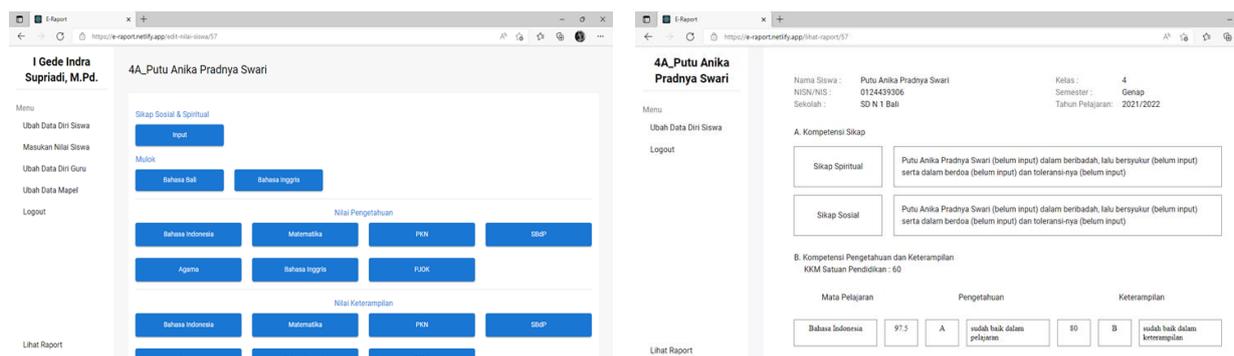
#### Hasil

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menghasilkan produk Sistem Informasi Rapor Berbasis Website (Web-SIRap) untuk meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Penelitian ini menggunakan model ADDIE yang tahapannya meliputi sebagai berikut. Pertama, analisis. Hasil kegiatan analisis yaitu seringkali orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya dalam belajar. Orang tua siswa beranggapan bahwa di sekolah saja sudah cukup dalam memberikan ilmu. Hal tersebut terjadi dikarenakan orang tua tidak mengetahui hasil belajar anaknya di sekolah, karena hasil belajar hanya dibagikan di akhir semester melalui raport. Hasil analisis karakteristik orang tua siswa yaitu 87,9% orang tua cukup menguasai teknologi, 51,7% orang tua menyukai teknologi berupa Media sosial (facebook, instagram, tiktok, whatsapp, dll), 65,5% orang tua menggunakan handphone untuk mengawasi anaknya belajar, 55,2% orang tua tinggal di kota kecil, 60,3% orang tua membutuhkan print out untuk mengetahui hasil belajar anaknya. 60,3% orang tua menginginkan Web-SIRap dikembangkan, dengan tujuan mengetahui kemampuan belajar anaknya di sekolah. Kedua, desain. Tahap ini bertujuan untuk merancang produk Web-SIRap berdasarkan tahap analisis yang sebelumnya telah dilaksanakan. Proses pembuatan Web-SIRap diawali dengan merancang desain Web-SIRap. Pada tampilan halaman depan akun guru terdapat lima fitur pada halaman menu, diantaranya yaitu: Ubah Data Diri Siswa, Masukkan Nilai Siswa, Ubah Data Diri Guru, Ubah Data Mapel, Logout, dan satu fitur yang terpisah dari fitur menu yaitu fitur Lihat Rapor Siswa. Adapun rancangan desain Web-SIRap dapat disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Desain Web-SIRap

Ketiga, pengembangan. Web-SIRap yang telah dirancang selanjutnya dikembangkan sesuai dengan rancangan desain yang telah ditentukan sebelumnya. (Web-SIRap) merupakan perangkat lunak yang berbasis website untuk memudahkan menyusun laporan hasil pembelajaran. (Web-SIRap) merupakan perangkat lunak yang berbasis website untuk memudahkan menyusun laporan hasil pembelajaran. Perangkat ini memiliki peluang yang sangat besar sebagai basis data sekolah, karena Web-SIRap memiliki fasilitas portal sebagai penyimpanan data-data melalui server. Pengolahan nilai terdiri dari nilai pengetahuan, nilai keterampilan, nilai sikap yang telah dimiliki oleh pendidik, beserta deskripsinya secara otomatis sesuai dengan perolehan siswa pada setiap kompetensi dasar yang dinilai. Kemudian, nilai tersebut tersusun menjadi laporan capaian kompetensi siswa. Adapun fitur-fitur terdiri dari membuat akun, login, mengubah nilai/ menambah nilai, melihat nilai, mengubah data siswa, dan mengubah data guru. Adapun hasil pengembangan Web-SIRap disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan Web-SIRap yang telah dikembangkan

Web-SIRap yang telah dikembangkan selanjutnya dilakukan uji validitas oleh ahli evaluasi pendidikan. Rangkuman skor validitas isi dari ahli mendapatkan hasil 1,00, sehingga dapat dinyatakan validitas isi sangat tinggi. Selanjutnya, untuk mengetahui kualitas dari produk yang dikembangkan, maka dilakukan analisis terhadap validitas isi menggunakan rumus aiken. Hasil perhitungan menggunakan rumus aiken menyatakan bahwa  $V = 0,938 > 0,80$  berarti tingkat validitasnya tinggi, sehingga produk layak untuk dikembangkan. Selanjutnya dilakukan pengambilan data respon pengguna yaitu guru dan orang tua siswa. Hasil analisis yaitu hasil penarikan respon guru rata-rata mendapatkan skor 100% sehingga mendapatkan kualifikasi sangat baik. Rata-rata penilaian yang diberikan oleh orang tua yaitu 84% sehingga mendapatkan kualifikasi baik.

Keempat, implementasi. Pada tahap implementasi (implementation) dilakukan dengan dua tahap, yaitu melatih guru dan orang tua siswa serta uji efektivitas. guru yang dilatih yaitu guru kelas IVa, IVb, IVc di SD Negeri 3 Banjar Jawa. Kegiatan ini diawali dengan memperkenalkan produk yang akan dikembangkan yaitu produk Web-SIRap. Selanjutnya menjelaskan kegunaan produk, menyampaikan kelebihan dan kekurangan, serta menyampaikan langkah-langkah penggunaan produk dengan memberikan buku panduan cara penggunaan produk Web-SIRap untuk guru dan orang tua. Setelah orang tua siswa memahami isi produk Web-SIRap, selanjutnya orang tua diarahkan untuk selalu mengakses Web-SIRap selama dua minggu dengan tujuan untuk memantau hasil belajar anaknya di setiap akhir pembelajaran. Hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,200 > 0,05$ , maka nilai residual berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas yaitu nilai signifikansi (2-tailed) yaitu  $0,315 >$

0,05, maka nilai residual berdistribusi homogen. Selanjutnya dilakukan uji paired sample t-test. Hasil uji disajikan pada [Tabel 4](#).

**Tabel 4.** Rangkuman Hasil Uji *Paired Sample t-Test*

Statistic	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Tes 2 - Tes 1	8.18605	5.39071	0.82208	6.52703	9.84506	9.958	42	0.000

Berdasarkan hasil signifikan (2-tailed) diperoleh hasil  $0,000 < 0,05$  maka didapatkan hasil yang signifikan meningkatkan intensitas pendampingan orang tua di kelas IVa, IVb, dan IVc di SD Negeri 3 Banjar Jawa, Singaraja, Bali dengan menggunakan (Web-SIRap).

## Pembahasan

Hasil penelitian pengembangan yaitu Web-SIRap yang dikembangkan mendapatkan kualifikasi sangat baik dari para ahli dan guru, serta kualifikasi baik dari orang tua. Berdasarkan hasil analisis dapat didapatkan bahwa Web-SIRap meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Web-SIRap mendapatkan kualifikasi sangat baik dan layak diterapkan disebabkan oleh beberapa factor. Pertama, Web-SIRap mendapatkan kualifikasi sangat baik karena membantu orang tua dalam mengakses dan memantau nilai anaknya. Web-SIRap yang dikembangkan dapat membantu orangtua dalam meakses dan memantau perkembangan nilai yang didapatkan oleh anaknya di sekolah. Hal ini memiliki tujuan sebagai peningkatan intensitas pendampingan orang tua. Dikembangkannya Web-SIRap ini membuat nilai yang didapatkan oleh siswa menjadi lebih transparan. Transparansi memiliki makna keterbukaan yang memiliki tujuan memotivasi siswa agar giat dalam belajar ([Alruwais et al., 2018](#); [Barnard et al., 2021](#); [Diniputri & Suhendi, 2021](#)). Transparansi ini sangat penting karena untuk menentukan kejelasan hasil belajar yang didapatkan siswa sesuai dengan kompetensinya ([Khlifi & El-Sabagh, 2017](#); [Tempelaar, 2019](#)). Penilaian yang dilakukan secara transparansi akan membantu siswa mengetahui perkembangannya selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas ([Schneider & Bodensohn, 2017](#); [Widiana, 2021](#)). Dengan melakukan penilaian secara transparan maka akan meningkatkan intensitas pendampingan orang tua terhadap belajar anaknya. Jika nilai anak masih dibawah rata-rata, maka orang tua dengan mudah dapat mengambil tindakan untuk meningkatkan hasil belajar anaknya. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa orangtua juga memiliki peran dalam kegiatan pembelajaran ([Goryacheva & Sinelnikova, 2014](#); [Knauer et al., 2020](#); [Özkan Yıldız & Yilmaz, 2021](#)). Orang tua memiliki tanggung jawab atas pendidikan anaknya. Peran orang tua tidak hanya mendampingi anak dalam belajar tetapi berperan aktif dalam membimbing dan mengatasi kesulitan anak dalam kegiatan belajar ([Istafia et al., 2020](#); [Karima & Kurniawati, 2020](#); [Ni et al., 2021](#)).

Kedua, Web-SIRap mendapatkan kualifikasi sangat baik karena memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan pembelajaran anaknya. Pada produk Web-SIRap menyediakan fitur-fitur yang mudah dipahami oleh orang tua, karena fitur didesain simpel sehingga orang tua dapat menggunakan tanpa adanya beban untuk mempelajari teknologi. Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa tampilan produk yang sederhana dapat memudahkan pengguna dalam menggunakannya ([Juliantari et al., 2017](#); [Puspaningrum et al., 2020](#); [Rahayu et al., 2019](#)). Selain itu, ketika orang tua jauh dari anak, orang tua tetap bisa memantau perkembangan belajar anak. Pada akhir semester orang tua menginginkan anaknya memiliki pengetahuan yang baik sehingga tentu mempengaruhi hasil belajar anak yang baik. Namun seringkali orang tua mengabaikan proses pembelajaran anaknya, karena mereka menganggap anaknya sudah mampu mencapai pembelajaran di sekolah, sehingga pengawasan belajar dari orang tua kepada anaknya kurang. Penelitian serupa juga menyatakan bahwa pendampingan belajar orang tua di rumah dapat meningkatkan minat serta motivasi anak dalam belajar, sehingga dengan belajar didampingi orang tua anak akan merasa lebih nyaman dan termotivasi ([Hasfira & Marelda, 2021](#); [Indriyani & Yusnani, 2021](#)). Dengan adanya Web-SIRap maka orang tua akan lebih mudah dalam memantau perkembangan anaknya selama mengikuti pembelajaran.

Ketiga, Web-SIRap mendapatkan kualifikasi sangat baik karena sangat fleksibel. produk Web-SIRap ini dapat digunakan sebagai rapor online berbasis website yang sangat fleksibel. Web-SIRap bersifat fleksibel, hal ini memungkinkan orang tua dapat mengakses dimana saja dan kapan saja. Penggunaan web dalam pembelajaran akan memudahkan pengguna dalam belajar dimanapun dan kapanpun ([Juliantari et al., 2017](#); [Kumalasari & Julianto, 2021](#); [Manuhutu & Wattimena, 2019](#)). Artinya, orang tua dapat mengakses dimana saja dan kapan saja, sehingga orang tua selalu dapat memantau perkembangan belajar anak walapun terhalang oleh jarak. Dengan begitu, anak akan selalu mendapatkan

perhatian dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, Web-SIRap tidak hanya membantu guru dalam memudahkan menginput nilai siswa, namun juga dapat membantu orang tua dalam mengawasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh anaknya sehingga akan mampu meningkatkan prestasi belajar anak.

Temuan penelitian sebelumnya juga menyatakan bahwa peran orang tua sangat penting untuk keberhasilan anak dalam belajar (Indriyani & Yusnani, 2021; Kurniati et al., 2020; Wijayanti & Fauziah, 2020). Peran keluarga sangat penting terhadap keberhasilan anak (Karima & Kurniawati, 2020; Lilawati, 2020; Wijayanti & Fauziah, 2020). Temuan lainnya juga menyatakan penggunaan e-raport akan memudahkan orang tua dalam memantau perkembangan hasil belajar anak (Juliantari et al., 2017; Puspaningrum et al., 2020). Disimpulkan bahwa Web-SIRap dapat membantu orang tua dalam memantau perkembangan anak selama mengikuti pembelajaran di sekolah. Implikasi penelitian ini yaitu Web-SIRap yang telah dikembangkan dapat digunakan oleh guru sebagai raport elektronik sehingga memudahkan orangtua siswa dalam memantau perkembangan hasil belajar anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

#### 4. SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan yaitu Web-SIRap yang dikembangkan mendapatkan kualifikasi sangat baik dari para ahli dan guru, serta kualifikasi baik dari orang tua. Berdasarkan hasil analisis dapat didapatkan bahwa Web-SIRap meningkatkan intensitas pendampingan orang tua. Web-SIRap mendapatkan kualifikasi sangat baik dan layak diterapkan. Web-SIRap dapat membantu orang tua dalam memantau perkembangan hasil belajar anak selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas.

#### 5. DAFTAR RUJUKAN

- Alruwais, N., Wills, G., & Wald, M. (2018). Advantages and Challenges of Using e-Assessment. *International Journal of Information and Education Technology*, 8(1), 34–37. <https://doi.org/10.18178/ijiet.2018.8.1.1008>.
- Ardianti, S. D., Wanabuliandari, S., Saptono, S., & Alimah, S. (2019). A needs assessment of edutainment module with ethnoscience approach oriented to the love of the country. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 8(2), 153–161. <https://doi.org/10.15294/jpii.v8i2.13285>.
- Arif, M. (2016). Pengembangan Instrumen Penilaian Mapel Sains melalui Pendekatan Keterampilan Proses Sains SD/MI. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.21274/taalum.2016.4.1.123-148>.
- Barnard, M., Whitt, E., & McDonald, S. (2021). Learning objectives and their effects on learning and assessment preparation: insights from an undergraduate psychology course. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 46(5), 673–684. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1822281>.
- Bilik, Ö., Kankaya, E. A., & Deveci, Z. (2020). Effects of web-based concept mapping education on students' concept mapping and critical thinking skills: A double blind, randomized, controlled study. *Nurse Education Today*, 1(1). <https://doi.org/10.1016/j.nedt.2019.104312>.
- Blegur, J., P. Wasak, M. R., & Manu, L. (2017). Penilaian Formatif Peserta Didik atas Kompetensi Pendidik dalam Proses Pembelajaran. *Satya Widya*, 33(2), 117–127. <https://doi.org/10.24246/j.sw.2017.v33.i2.p117-127>.
- Damanik, M. R., & Setiawan, D. (2016). Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Karakter Pada Ranah Keterampilan Di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 8(2). <https://doi.org/10.24114/jupiis.v8i2.5150>.
- Diniputri, A., & Suhendi. (2021). Implementasi Sistem E-Rapor guna mengetahui Perkembangan Anak berbasis Moodle Studi Kasus Paud Azizah. *Jurnal Informatika Terpadu*, 7(1). <https://doi.org/10.54914/jit.v7i1.426>.
- Fuadati, M., & Wilujeng, I. (2019). Web-Lembar Kerja Peserta Didik IPA Terintegrasi Potensi Lokal Pabrik Gula untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Peserta Didik. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 5(1), 98–108. <https://doi.org/10.21831/jipi.v5i1.24543>.
- Garbacz, S. A., Sheridan, S. M., Koziol, N. A., Kwon, K., & Holmes, S. R. (2015). Congruence in parent-teacher communication: Implications for the efficacy of CBC for students with behavioral concerns. *School Psychology Review*, 44(2), 150–168. <https://doi.org/10.17105/spr-14-0035.1>.
- Goryacheva, T., & Sinelnikova, A. (2014). Child-parent relationship as a factor in maturing of empathy in children with mental retardation. *European Psychiatry*, 9(1). [https://doi.org/10.1016/S0924-9338\(14\)77928-3](https://doi.org/10.1016/S0924-9338(14)77928-3).

- Halimatussakhiah, & Suriyati. (2017). *Aplikasi Pengolahan Data Nilai Rapor Pada Sekolah Menengah Pertama*.
- Handayani, I., Muhsinatin, A., & Asri, A. N. (2021). Peran Guru dan Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Matematika Anak Slow Learner di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.36014>.
- Hasfira, H., & Marelda, M. (2021). Peran Guru Dalam memotivasi Siswa Pada Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 80–84. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1430>.
- Indriyani, F., & Yusnani. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar Di Pulau Rona Kecamatan Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 3(1), 90–96. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v3i1.1434>.
- Istafia, Rohmi, F., & Aditya, R. S. (2020). Tingkat Stress Orangtua Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Tingkat Stress Orangtua Mempengaruhi Perilaku Adaptif Anak Retardasi Mental Di Slb-BC Kepanjen Kab Malang. *Jurnal Keperawatan Terapan, March*. <https://doi.org/10.31290/jkt.v6i01.1460>.
- Juliantari, luqman azhar, Florentinus, totok sumaryanto, & Wibawanto, H. (2017). Pengembangan e-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 11–16. <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15571>.
- Juliantri, L., Florentinus, T. S., & Wibawanto, H. (2017). Pengembangan e-Rapor Kurikulum 2013 Berbasis Web di SMK Negeri 1 Slawi. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1). <https://doi.org/10.15294/ijcet.v6i1.15571>.
- Karima, R., & Kurniawati, F. (2020). Kegiatan Literasi Awal Orang Tua pada Anak Usia Dini. *Al-Athfal : Jurnal Pendidikan Anak*, 6(1), 69–80. <https://doi.org/10.14421/al-athfal.2020.61-06>.
- Khlifi, Y., & El-Sabagh, H. A. (2017). A novel authentication scheme for E-assessments based on student behavior over E-learning platform. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 12(4), 62–89. <https://doi.org/10.3991/ijet.v12i04.6478>.
- Knauer, H. A., Jakiela, P., Ozier, O., Aboud, F., & Fernald, L. C. H. (2020). Enhancing young children's language acquisition through parent-child book-sharing: A randomized trial in rural Kenya. *Early Childhood Research Quarterly*, 50, 179–190. <https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2019.01.002>.
- Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249. <https://doi.org/10.23887/jipppg.v3i2.28264>.
- Kumalasari, O. D., & Julianto. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Ilmu Pengetahuan Alam berbantu Website Wizer.me Materi Energi Alternatif Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(7).
- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>.
- Layuk, A., Hamdani, H., & Khairina, D. M. (2014). Sistem Informasi Pengolahan Nilai Raport Berbasis Web Sekolah Sosial Olahraga (Studi Kasus: Real Madrid Foundation Samarinda). *Informatika Mulawarman*, 9(3). <https://doi.org/10.30872/jim.v9i3.176>.
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>.
- Manuhutu, & Wattimena. (2019). Perancangan Sistem Informasi Konsultasi Akademik Berbasis Website. *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, 9(2). <https://doi.org/10.21456/vol9iss2pp149-156>.
- Marr, C., Breeze, P., & Caton, S. J. (2021). A comparison between parent and grandparent dietary provision, feeding styles and feeding practices when caring for preschool-aged children. *Appetite*, 27. <https://doi.org/10.1016/j.appet.2021.105777>.
- Meyer-Beining, J., Vigmo, S., & Mäkitalo, Å. (2018). The Swedish grade conference: A dialogical study of face-to-face delivery of summative assessment in higher education. *Learning, Culture and Social Interaction*, 19(May), 134–145. <https://doi.org/10.1016/j.lcsi.2018.05.004>.
- Ni, S., Lu, S., Lu, K., & Tan, H. (2021). The effects of parental involvement in parent-child reading for migrant and urban families: A comparative mixed-methods study. *Children and Youth Services Review*, 123. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2021.105941>.
- Nugraha, R., Purnamasari, I., & Baedowi, S. (2017). Evaluasi Penerapan Standar Penilaian Kurikulum 2013 Pada Kelas 4 Sekolah Dasar Di Kecamatan Jambu. *Jurnal Sekolah*, 2(1), 94. <https://doi.org/10.24114/js.v2i1.9925>.
- Özkan Yıldız, F., & Yılmaz, A. (2021). Parent-teacher communication and parental expectations in the assessment process in Turkish preschool settings. *International Journal of Primary, Elementary*

- and *Early Years Education*, 49(6), 761–775. <https://doi.org/10.1080/03004279.2020.1861049>.
- Prabowo, S. H., Fakhruddin, A., & Rohman, M. (2020). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam. *Pendidikan Islam*, 11(2), 191–207. <https://doi.org/10.24042/atjpi.v11i2.7806>.
- Prabowo, W. S., & Agustina, C. (2017). Perancangan Sistem Informasi Pengolahan Nilai Rapor Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Purworejo. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, V(1), 48–57.
- Pratiwi, P. H., Nur, H., & Martiana, A. (2017). Pengembangan Modul Mata Kuliah Penilaian Pembelajaran Sosiologi Berorientasi Hots. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 2(36). <https://doi.org/10.21831/cp.v36i2.13123>.
- Puspaningrum, A. S., Neneng, N., Saputri, I., & Ariany, F. (2020). Pengembangan E-Raport Kurikulum 2013 Berbasis Web Pada SMA Tunas Mekar Indonesia. *Jurnal Komputasi*, 8(2), 94–101. <https://doi.org/10.23960%2Fkomputasi.v8i2.2692>.
- Rahayu, T., Mayasari, T., & Huriawati, F. (2019). Pengembangan Media Website Hybrid Learning berbasis Kemampuan Literasi Digital dalam Pembelajaran Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 130–142. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1567>.
- Ramadhan, Dinar, & Wahyu. (2019). Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (Sus) (Studi Kasus: Website Time Excelindo). *Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.29100/jipi.v4i2.977>.
- Sari, & Muhartini. (2017). Sistem Aplikasi Pengolahan Nilai Raport SDN Tanjung Anom 2 Kecamatan Tanjunganom Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika*, 11(1). <https://doi.org/10.35457/antivirus.v11i1.199>.
- Schildkamp, K., van der Kleij, F. M., Heitink, M. C., Kippers, W. B., & Veldkamp, B. P. (2020). Formative assessment: A systematic review of critical teacher prerequisites for classroom practice. *International Journal of Educational Research*, 103(April), 101602. <https://doi.org/10.1016/j.ijer.2020.101602>.
- Schneider, C., & Bodensohn, R. (2017). Student Teachers' Appraisal of The Importance of Assessment in Teacher Education and Self-Reports on The Development of Assessment Competence. *Assessment in Education: Principles, Policy and Practice*, 24(2), 127–146. <https://doi.org/10.1080/0969594X.2017.1293002>.
- Setiadi, H. (2016). Pelaksanaan penilaian pada Kurikulum 2013. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 20(2), 166–178. <https://doi.org/10.21831/pep.v20i2.7173>.
- Sutama, G. A., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Teori Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas AK C SMK Negeri 1 Singaraja. *E-Journal Undiksa Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v2i1.3960>.
- Tempelaar, D. (2019). Assessment & Evaluation in Higher Education Supporting the less-adaptive student: The role of learning analytics, formative assessment and blended learning. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 45(4). <https://doi.org/10.1080/02602938.2019.1677855>.
- Widiana, I. W. (2021). E-Report: Holistic Assessment System In Elementary School. *Journal of Education Technology*, 5(3), 385. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i3.39017>.
- Wijayanti, R. M., & Fauziah, P. Y. (2020). Perspektif dan Peran Orangtua dalam Program PJJ Masa Pandemi Covid-19 di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1304–1312. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.768>.
- Winarni, E. W., Hambali, D., & Purwandari, E. P. (2021). Pendampingan Rubrik Penilaian BDR bagi Guru SD Kota Bengkulu Semasa Pandemi Covid-19. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v5i1.2622>.
- Wulandari, I. G. A. A. M., Sudatha, I. G. W., & Simamora, A. H. (2020). Pengembangan Pembelajaran Blended Pada Mata Kuliah Ahara Yoga Semester II di IHDN Denpasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.23887/jeu.v8i1.26459>.
- Xiao, Y., & Yang, M. (2019). Formative assessment and self-regulated learning: How formative assessment supports students' self-regulation in English language learning. *System*, 81, 39–49. <https://doi.org/10.1016/j.system.2019.01.004>.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>.
- Zhang, X. (2020). Assessment for learning in constrained contexts: How does the teacher's self-directed development play out? *Studies in Educational Evaluation*, 66(November 2019), 100909. <https://doi.org/10.1016/j.stueduc.2020.100909>.